LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Kelas : XI
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi : Kelompok Sosial



Kelompok :.....
Kelas :.....
Nama : 1) ..... 2) .....
3) ..... 4) .....

Kompetensi Dasar

3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengidentifikasi data tentang ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber
3.1.2 Menganalisis dinamika kelompok sosial yang berkembang di masyarakat

Petunjuk Kerja

1. Bacalah artikel berita tentang konflik Pilkades yang merupakan bagian dari dinamika kelompok sosial.
2. Pahamilah materi tentang dinamika kelompok sosial dari Guru
3. Bentuklah kelompok sesuai dengan petunjuk guru
4. Bermain peran sesuai dengan kasus dinamika kelompok "Election Day of Desa Konoha"
5. Lakukan analisis melalui LKPD

LIVEWORKSHEETS

Konflik Pilkades Paling Terasa

Rabu, 26 November 2014 17:52

Penulis: Sri Wahyunik | Editor: Satwika Rumeksa





SURYA Online, JEMBER - Potensi kerawanan dan konflik dalam Pilkades lebih tinggi dibandingkan dengan pemilihan langsung lainnya. Indonesia memiliki aneka bentuk pemilihan langsung, mulai dari Pemilihan Kepala Desa (Pilkades), Pemilihan anggota Legislatif, Pemilihan Bupati, Pemilihan Gubernur sampai Pemilihan Presiden.

Dari semua pemilihan itu, potensi konflik yang paling tinggi adalah Pilkades. Konflik itu pun langsung dirasakan oleh warga setempat. Hal ini diakui oleh sejumlah panitia Pilkades yang akan menggelar Pilkades serentak, Kamis (27/11/2014) besok.

"Harus kami akui yang konfliknya paling tinggi itu Pilkades dibandingkan pemilihan lainnya. Karena kami berada di lokasi yang sama, minum air yang sama, tetapi memiliki pilihan yang berbeda. Pilihan berbeda namun berada berdekatan," ujar Siswoyo, Ketua Panitia Pilkades Kesilir Kecamatan Wuluhan, Rabu (26/11/2014).

Akibat perbedaan pilihan itu, sesama saudara atau tetangga bisa bertengkar. Mereka biasanya memiliki calon yang berbeda. Apalagi jika warga menjadi pendukung fanatik salah satu calon.

Desa Kesilir pernah memiliki bukti konflik akibat Pilkades tersebut. Tahun 2008 lalu, sebuah gudang tembakau milik seorang warga terbakar. Ada indikasi terbakarnya gudang tembakau itu dilakukan oleh kelompok lain yang tidak sependapat dengan pemilik gudang itu terkait Pilkades.

"Bahkan tahun 2002 ada 30 gudang tembakau, baik sebelum Pilkades maupun setelah. semuanya terindikasi terkait Pilkades. Karena ketika tidak ada Pilkades, tidak ada gudang terbakar," lanjut Mukayan, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kesilir.

Berdasarkan catatan Surya, setiap kali digelar Pilkades, sejumlah persoalan melingkupinya.

LIVEWORKSHEETS

Saat Pilkades serentak awal tahun 2014 lalu, terjadi sejumlah aksi unjuk rasa ketidakpuasan atas Pilkades. Tidak hanya demo, ada juga balai desa yang disegel oleh kelompok yang tidak senang dengan hasil Pilkades. Bahkan ada juga rumah panitia Pilkades yang dilempar oleh mencon bantingan atau bondet.

Belajar dari pengalaman tidak mengenakkan itulah, panitia Pilkades berjanji netral. Mereka akan bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. "Kalau peraturan itu tidak ada di Perda, maka semuanya kami musyawarahkan dan bicarakan dengan calon kepala desa. Semua kami lakukan secara transparan. Kami berjanji netral dan itu sudah kami tekankan kepada semua panitia," lanjut Mukayan.

Kesepakatan yang dibuat bersama Cakades seperti Daftar Pemilih Tetap (DPT), kuorum pemilih, dan surat panggilan yang kembali.

Seperti diberitakan, Kamis (27/11/2014) sebanyak 59 desa di 25 kecamatan di Kabupaten Jember akan menggelar Pilkades. Jabatan 59 kades itu diperebutkan oleh 181 orang Cakades. Setiap desa diikuti oleh dua sampai empat orang Cakades.

Demi menjaga kondusifitas paska Pilkades, Polres Jember dan Pemkab Jember menggelar deklarasi damai yang diikuti oleh Cakades, panitia, dan BPD dari 59 desa tersebut, Rabu (26/11/2014).

Sumber: https://surabaya.tribunnews.com/2014/11/26/konflik-pilkades-paling-terasa.

DISKUSI KELOMPOK

Dari artikel berita diatas, lakukan analisis bersama kelompokmu, apakah setiap Pilkades di Indonesia memiliki potensi terjadinya konflik? Apa alasannya, berikan penjelasan!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Perhatikan lingkungan sekitarmu, bagaimana pelaksanaan Pilkades di tempat kalian tinggal?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kalian melakukan Role Playing tentang Countdown Election Day in Desa Konoha, lakukan analisis pada beberapa hal di bawah ini :

Sebutkan beberapa kelompok sosial yang kemungkinan muncul pada peristiwa Pilkades? Apa yang mendasari pembentukan kelompok tersebut

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

Deskripsikan dinamika kelompok yang muncul pada peristiwa Pilkades?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Apa saja yang seharusnya dilakukan untuk meminimalisir terjadinya konflik pada Pilkades?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS